

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur (Indrianto & Supomo, 2002). Sedangkan penelitian korelasional berguna untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel (Indrianto dan Supomo, 2002).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *self efficacy*, *adversity quotient* dan *income expectations*. Sedangkan Variabel dependen pada penelitian ini adalah intensi berwirausaha.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang digunakan dalam penelitian. Operasional variabel ini terbagi menjadi variabel, konsep teoritis, konsep empiris, konsep analisis, indikator, dan skala.

Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analisis | Indikator | Skala |
|--|--|--|--|--|---------|
| <i>Self Efficacy</i> (X ₁) | Keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dan keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu (Bandura dalam Supriyadi (2016:16). | Jumlah skor <i>self efficacy</i> menggunakan skala likert yang berasal dari indikator <i>self efficacy</i> yang dipersepsikan oleh mahasiswa | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan Tahun 2018. | 1. Tingkat kesulitan tugas 2. Luas bidang perilaku 3. Kekuatan keyakinan | Ordinal |
| Adversity Quotient (X ₂) | Adversity Quotient adalah | Jumlah skor Adversity Quotient | Data diperoleh dari angket | 1. <i>Control</i> 2. <i>Origin</i> 3. <i>Ownership</i> | Ordinal |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---------|
| | kemampuan seseorang dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk menyelesaikannya Stotlz (2000). | menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Adversity Quotient yang dipersepsikan oleh mahasiswa | yang diberikan kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan Tahun 2018. | 4. <i>Reach</i> 5. <i>Endurance</i> | |
| <i>Income Expectations</i> (X ₃) | Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi Adhitama (2014: 27). | Jumlah skor <i>Income Expectations</i> menggunakan skala likert yang berasal dari indikator <i>Income Expectations</i> yang dipersepsikan oleh mahasiswa | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan Tahun 2018. | 1. Pendapatan yang tinggi 2. Pendapatan yang tidak terbatas | Ordinal |
| Intensi Berwirausaha (Y) | Intensi merupakan derajat seberapa kuat keinginan serta usaha seorang individu dalam menampilkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). | Jumlah skor Intensi Berwirausaha menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Intensi Berwirausaha yang dipersepsikan oleh mahasiswa | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan | 1. Harapan perilaku 2. Kesiediaan melakukan perilaku | Ordinal |

| | | | | | |
|--|---|--|-------------|--|--|
| | Intensi merupakan derajat seberapa kuat keinginan serta usaha seorang individu dalam menampilkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). | | Tahun 2018. | | |
|--|---|--|-------------|--|--|

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain Eksplanatori. menurut Sugiyono (2006:12) mengemukakan “Jenis penelitian Eksplanatori untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis.

Pada penelitian ini minimal terdapat tiga variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Siliwangi. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini hanya kepada mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan tahun 2018 yang belum memiliki usaha. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian TIK Universitas Siliwangi, populasi seluruh mahasiswa/i S1 Universitas Siliwangi angkatan tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan 2018

| No. | Fakultas | Jumlah |
|-------|---------------------------------------|--------|
| 1. | Fakultas Agama Islam | 119 |
| 2. | Fakultas Ilmu Kesehatan | 174 |
| 3. | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 94 |
| 4. | Fakultas Pertanian | 276 |
| 5. | Fakultas Teknik | 288 |
| 6. | Fakultas Ekonomi | 535 |
| 7. | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 1.218 |
| Total | | 2.704 |

Sumber: Divisi TIK Rektorat Universitas Siliwangi, 2020

3.4.2 Sampel Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian, maka diperlukan sampel yang menjadi bagian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan sampel yang akan diambil. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik ***Proportional Random Sampling***, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi (Sugiyono, 1999 dalam Sani dan Mashuri, 2010).

Pada penelitian ini, penulis mendapatkan jumlah populasi sebanyak 2.704 orang. Metode pengambilan sampel berdasarkan proporsi mahasiswa/i S1 angkatan tahun 2018 di masing-masing fakultas dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi.

Maka sampel yang digunakan oleh peneliti sebesar sebagai berikut :

$$n = \frac{2.704}{1 + 2.704(0,05)^2}$$

$$= 348,45 \text{ (348) Mahasiswa.}$$

Ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 348,45 yang dibulatkan menjadi 348 responden.

Untuk pembagian penarikan sampel per fakultas, digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah per fakultas}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 348 \text{ Mahasiswa}$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka didapatkan hasil yaitu :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Mahasiswa S1 Setiap Fakultas Angkatan Tahun 2018

| No. | Fakultas | Jumlah Mahasiswa Angkatan 2018 | Perhitungan Ukuran Sampel | Jumlah Sampel |
|-------|---------------------------------------|--------------------------------|----------------------------|---------------|
| 1. | Fakultas Agama Islam | 119 | $(119/2.704) \times 348$ | 15 |
| 2. | Fakultas Ilmu Kesehatan | 174 | $(174/2.704) \times 348$ | 22 |
| 3. | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 94 | $(94/2.704) \times 348$ | 12 |
| 4. | Fakultas Pertanian | 276 | $(276/2.704) \times 348$ | 36 |
| 5. | Fakultas Teknik | 288 | $(288/2.704) \times 348$ | 37 |
| 6. | Fakultas Ekonomi | 535 | $(535/2.704) \times 348$ | 69 |
| 7. | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan | 1.218 | $(1.218/2.704) \times 348$ | 157 |
| Total | | 2.704 | | 348 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016), bahwa “pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey untuk mengumpulkan data primer. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertutup dan terbuka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Jhon Cresswell (2015:766), “Kuisisioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh pasrtisipan dalam penelitian dan memberikan informasi atau demografis dasar.” Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini bersifat tertutup. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah tersedia, responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan kondisi mereka masing-masing. Data penelitian yang dikumpulkan dengan cara ini berupa opini, sikap, pengalaman, dan karakteristik responden.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Alat penelitian yang digunakan adalah angket yang dapat memberikan informasi dan untuk mengukur variabel *self efficacy*, *adversity quotient*, *income expectations*, dan intensi berwirausaha. Dalam penelitian ini Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Data yang diperoleh dengan cara ini dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan tidak akan terjadi terlalu banyak kesalahan, alat penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji validity dan reliability sampai semua butir-butir pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel.

Tabel 3.4
Indikator Skala Likert

| No. | Indikator | Skor | |
|-----|---------------------------|--------------------|--------------------|
| | | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| 1 | SS (Sangat Setuju) | 5 | 1 |
| 2. | S (Setuju) | 4 | 2 |
| 3. | RR (Ragu-ragu) | 3 | 3 |
| 4. | TS (Tidak Setuju) | 2 | 4 |
| 5. | STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 | 5 |

3.6.3 Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen

| No. | Variabel | Indikator | Sub Indikator | No, Butir | Jumlah |
|-----------------------------------|---------------------------|-------------------------|--|----------------------|--------|
| 1. | <i>Self Efficacy</i> | Tingkat kesulitan tugas | • Mampu menghadapi kesulitan | 1,2,3,4, 5 | 5 |
| | | | • Memiliki potensi menjadi wirausaha | 6,7,8,9,10,11, 12,13 | 8 |
| | | | • Memiliki kemampuan menjadi wirausaha | 14,15 | 2 |
| | | Luas bidang perilaku | • Keyakinan mendirikan usaha | 16,17 | 2 |
| | | | • Kemampuan dalam berbagai bidang | 18,19 | 2 |
| | | Kekuatan keyakinan | • Keyakinan dengan pilihan untuk menjalankan usaha. | 20,21,22,23 | 4 |
| | | | • Keyakinan menghadapi risiko | 24 | 1 |
| • Keyakinan menghadapi perubahan. | 25 | | 1 | | |
| 2. | <i>Adversity Quotient</i> | <i>Control</i> | • Seberapa banyak kendali yang dirasakan ketika menghadapi kesulitan | 1,2,3,4,5,6,7,8, 9 | 9 |
| | | <i>Origin</i> | • Apa yang menjadi | 10,11,12,13 | 4 |

| | | | | | |
|----|-----------------------------|--------------------------------|--|--|----|
| | | | asal-usul kesulitan | | |
| | | <i>Ownership</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana mengakui akibat dari setiap kesulitan | 14,15,16 | 3 |
| | | <i>Reach</i> | <ul style="list-style-type: none"> • seberapa jauh suatu kesulitan menjangkau bagian lain dalam kehidupan | 17,18,19,20,21,22 | 6 |
| | | <i>Endurance</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Seberapa lama kesulitan akan berlangsung | 23,24,25 | 3 |
| 3. | <i>Income Expectations</i> | Pendapatan yang tinggi | <ul style="list-style-type: none"> • Harapan memperoleh pendapatan tinggi ketika berwirausaha. | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 | 12 |
| | | Pendapatan yang tidak terbatas | <ul style="list-style-type: none"> • Harapan memperoleh pendapatan tidak terbatas ketika berwirausaha. | 13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25 | 13 |
| 4. | <i>Intensi Berwirausaha</i> | Harapan Perilaku | <ul style="list-style-type: none"> • Keinginan untuk mendirikan usaha di masa depan | 1,2,3,4,5,6,7,8,9 | 9 |
| | | Kesediaan melakukan perilaku | <ul style="list-style-type: none"> • Memilih karir sebagai seorang wirausaha | 10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 | 11 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan konsep usaha di masa depan | 21,22,23,24,25 | 5 |

3.6.4 Uji Instrumen Penelitian

1 Uji Validitas Kuesioner

Menurut Priyatno (2017:63-74) Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap pada kuesioner tersebut. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk mengungkapkan sesuatu. Pengujian validitas kuesioner dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis

yaitu Korelasi Pearson, Corrected Item Total Correlation, dan analisis faktor.

Dalam buku Edi Riyadi (2016:214), Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* atau *r hitung*, yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel X dan Y, juga dapat digunakan untuk menentukan validitas suatu instrumen, dengan rumus :

$$r^{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r^{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah total data XY

$\sum X$ = Jumlah total data X

$\sum Y$ = Jumlah total data Y

Menurut Priyatno (2017:63-74), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung \leq r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Uji coba instrumen dilakukan pada Mahasiswa Universitas Siliwangi angkatan 2017 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Pengolahan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Menurut Priyatno (2017:63-74), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Besarnya nilai r tabel untuk jumlah data sebanyak 100 responden yaitu 0,195. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung \leq r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Pernyataan Semula | No.Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|--|--------------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------|
| <i>Self Efficacy</i> (X ₁) | 25 | 25 | 1 | 24 |
| <i>Adversity Quotient</i> (X ₂) | 25 | 17 | 1 | 24 |
| <i>Income Expectations</i> (X ₃) | 25 | 8, 11 | 2 | 23 |
| Intensi Berwirausaha (Y) | 25 | - | - | 25 |
| Jumlah | 100 | - | 4 | 96 |

Sumber : Pengolahan data, 2021

2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Menurut Priyatno (2017:79) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017:79), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Dalam buku Edi Riyadi (2016:218) Rumus yang digunakan adalah reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

α = Koefisien reliabilitas

k = Banyak butir yang valid

S_i^2 = Varian skor total

$S_t^2 = \text{Varian skor butir}$

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|--------------------------------------|------------------|----------------------|
| <i>Self Efficacy</i> (X_1) | 0,932 | Baik |
| <i>Adversity Quotient</i> (X_2) | 0,815 | Baik |
| <i>Income Expectations</i> (X_3) | 0,926 | Baik |
| Intensi Berwirausaha (Y) | 0,938 | Baik |

Sumber : Pengolahan data, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel *Self Efficacy* sebesar 0,932, variabel *Adversity Quotient* nilainya sebesar 0,815, variabel *Income Expectations* nilainya sebesar 0,926 dan variabel Intensi Berwirausaha nilainya sebesar 0,938. Keempat variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disebarkan. Tiap pernyataan pada kuesioner tersebut pengukurannya menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015:134) "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Adapun kegiatan pengolahan data meliputi :

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor.

Kriteria penilaian untuk keperluan analisis kuantitatif, menurut Sugiyono (2015) sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria penilaian

| Pernyataan Positif: | Skor : | Pertanyaan Negatif: | Skor : |
|---------------------------|--------|---------------------------|--------|
| SS (Sangat Setuju) | 5 | SS (Sangat Setuju) | 1 |
| ST (Setuju) | 4 | ST (Setuju) | 2 |
| RR (Ragu-ragu) | 3 | RR (Ragu-ragu) | 3 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 | TS (Tidak Setuju) | 4 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 | STS (Sangat Tidak Setuju) | 5 |

3.7.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:207) : “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan IBM SPSS *Statistics* 24 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selain itu fungsi SPSS 24 lainnya adalah merepresentasikan data statistik, melakukan riset dalam pemasaran dan banyak lagi keunggulannya.

3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

1). Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas menurut Sugiyono (2012:171) : “Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena nya sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian normalitas data, hal ini bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Menurut Priyatno (2017), Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah jika Signifikansi $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2). Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2017), Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

3). Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat diantara variabel bebas. Menurut Santoso dalam Priyatno (2017;120) “Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada kolom center VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance, jika nilai VIF kurang dari

10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4). Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:105) “Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas”. Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

3.7.2.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*self efficacy*, *adversity quotient*, dan *income expectations*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Intensi Berwirausaha). Berikut adalah langkah-langkah uji hipotesis:

1). Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen Self Efficacy, (X_1), Adversity Quotient (X_2), dan Income Expectations (X_3) secara bersamaan dengan variabel dependen berupa Intensi Berwirausaha (Y) dengan rumus menurut Sugiyono (2016) adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

X_1 = Self Efficacy

X_2 = Adversity Quotient

X_3 = Income Expectations

Y = Intensi berwirausaha

a = Konstanta

b = Parameter yang dicari

2). Uji Koefisien Determinan (R²)

Menurut Ghozali (2013:97) mengemukakan “Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel independen”. Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi

3). Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2016) yaitu menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

4). Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen atau terikat. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara signifikan mengenai pengaruh *self efficacy*, *adversity quotient*, dan *income expectations* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan tahun 2018.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

- a Melakukan observasi dengan menggunakan kuesioner pra penelitian yang diberikan kepada mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan tahun 2018, dan mencari buku sumber.
- b Merumuskan masalah
- c Menyiapkan instrumen penelitian
- d Melakukan uji coba instrumen penelitian
- e Merancang kegiatan penelitian

2. Tahap pengumpulan data

Saat melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik kuesioner. Teknik kuesioner ini dapat melengkapi data yang dibutuhkan sehingga data terkumpul secara efektif.

3. Tahap analisis data awal

Tahap ini digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan ekspektasi.

4. Tahap Analisis Data Akhir

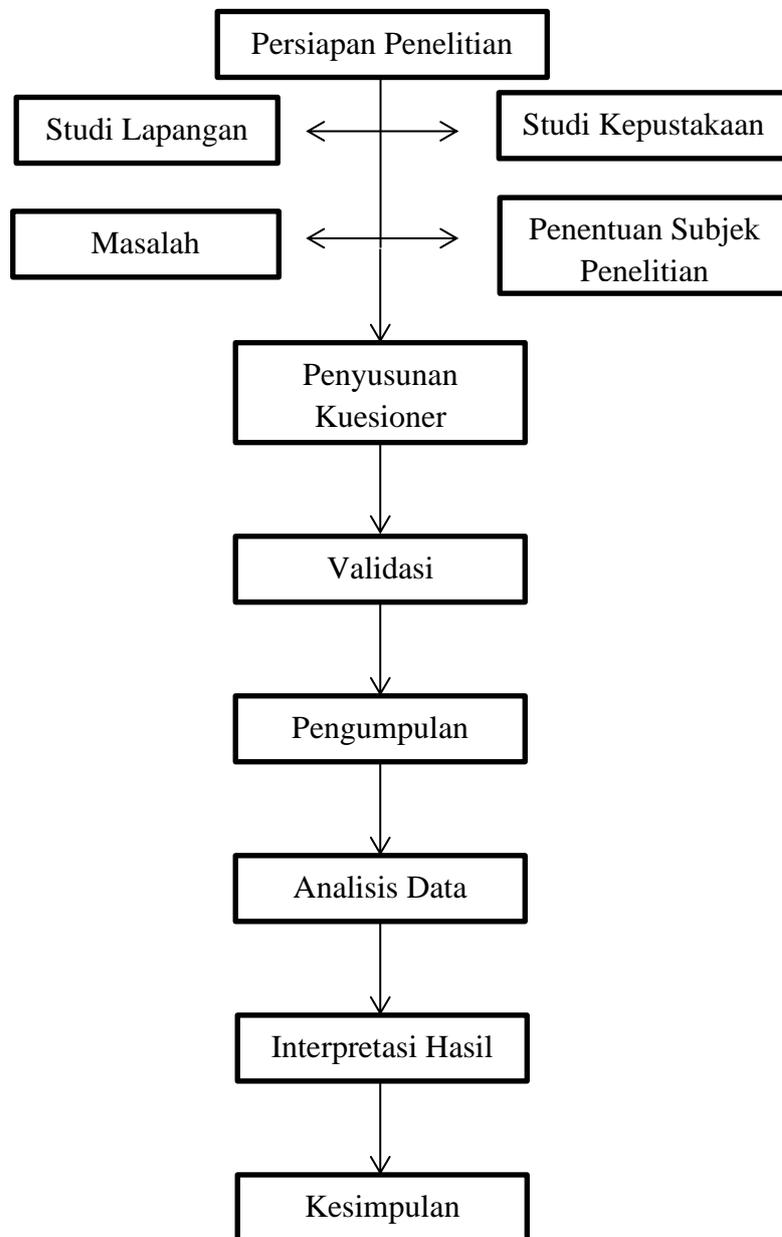
Analisis data akhir dilakukan setelah data awal dianalisis. Data yang dianalisis dalam tahap ini adalah seluruh data yang diperoleh dalam pengumpulan data yang merupakan data pendukung dalam mencapai tujuan penelitian.

5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan pada tujuan penelitian yang didukung oleh data yang valid, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

6. Tahap Penulisan dan Penggandaan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan penelitian dan hasil yang dicapai, ditulis dan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan bentuk laporan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.



Gambar 3.2 Alur Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Universitas Siliwangi yang merupakan universitas negeri yang terletak di Priangan Timur. Universitas Siliwangi terletak di kota Tasikmalaya yaitu tepatnya di Jl. Siliwangi No.24 Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat-Indonesia (46115). Adapun fokus penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Siliwangi program sarjana angkatan tahun 2018.

3.9.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini selama 7 bulan terhitung dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan September 2021.

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------|---------|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|--|-----------|--|--|
| | | Januari | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | | | | |
| 1. | Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ujian Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Meyusun Instrumen Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Uji Coba Instrumen Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Melaksanakan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pelaporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Menyusun Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |